

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasional (*correlational study*), yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian ini berusaha menemukan bagaimana pengaruh rentabilitas dan likuiditas terhadap rasio kecukupan modal (CAR) pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014. Dalam penelitian ini, peneliti tidak bermaksud untuk melakukan intervensi dan melakukan manipulasi data untuk mempengaruhi hasil.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian kuantitatif dan untuk mengukur pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan metode statistik yaitu analisis dan korelasi berganda (*multiple*).² Namun sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan asumsi klasik. Untuk perhitungan statistik pada penelitian ini menggunakan program komputer *SPSS for Windows versi 22*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah laporan keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel meliputi beberapa aspek yaitu :

- a. Perbankan Syariah di Indonesia yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan triwulannya selama tahun 2011-2014.

¹ Indriantoro Supomo dan Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Untuk Akuntansi dan Manajemen. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, hal.26.

² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2007, hal. 45.

- b. Memiliki kelengkapan data berkaitan dengan pengaruh rentabilitas dan likuiditas terhadap rasio kecukupan modal.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 4 bank sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tahap Perhitungan Sampel Penelitian

Tahun	No	Nama	Triwulan				Data Lengkap	Sampel
			I	II	III	IV		
2011	1	Bank Syariah Mandiri						
	2	Bank BNI Syariah						
	3	Bank BRI Syariah						
	4	Bank Mega Syariah						
2012	5	Bank Syariah Mandiri						
	6	Bank BNI Syariah						
	7	Bank BRI Syariah						
	8	Bank Mega Syariah						
2013	9	Bank Syariah Mandiri						
	10	Bank BNI Syariah						
	11	Bank BRI Syariah						
	12	Bank Mega Syariah						
2014	13	Bank Syariah Mandiri						
	14	Bank BNI Syariah						
	15	Bank BRI Syariah						
	16	Bank Mega Syariah						
Jumlah perusahaan X periode X triwulan							4 x 4 x 4	
Sampel penelitian							64	

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rentabilitas dan likuiditas.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel bebas dan dalam persamaan regresi dilambangkan dengan huruf Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio kecukupan modal (CAR).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Rentabilitas (X1)	Aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas bank	ROA (Return on Assets)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	rasio

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Op. Cit.*, hal. 161.

	ialah ROA (<i>Return on Assets</i>). ⁴			
Likuiditas (X2)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. ⁵	LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)	$\frac{\text{Jumlah kredit diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	rasio
Rasio Kecukupan Modal (Y)	Rasio kecukupan modal adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh Bank. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. ⁶	CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ ATMR = Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	rasio

⁴ Siti Fatimah, Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi dan Likuiditas terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah, *Jurnal BCA Finance*, 2013, hal. 45.

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hal. 129.

⁶ Siti Fatimah, *Op. Cit*, hal. 45.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk yang sudah jadi dan dipublikasikan untuk umum. Data sekunder dapat diartikan sebagai data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, data sekunder biasanya didapatkan dari publikasi-publikasi dan data dokumenter yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder tersebut berupa yaitu rasio rentabilitas, rasio likuiditas dan rasio kecukupan modal masing-masing perusahaan.

Sumber data berasal dari *Indonesia Stock Exchange (IDX monthly Statistic Report)* serta data pendukung lainnya yang relevan, seperti buku-buku literature, hasil penelitian terdahulu, dan jurnal ilmiah. Sedangkan metode pengumpulan data terdiri dari :

1. Metode *non participant observation*, yaitu dengan mencatat data tertulis dari dokumen - dokumen yang sudah ada seperti pada *Indonesia Stock Exchange (IDX monthly Statistic Report)*, Jurnal Bank Indonesia periode 2011– 2014.
2. Pengumpulan data sekunder, yaitu pengumpulan data yang berasal dari berbagai sumber informasi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain artikel-artikel, laporan atau jurnal, dan tulisan atau hasil penelitian terdahulu.

F. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative atau disebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi untuk itu dilakukan uji sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau

mendekati normal. Memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Jika garis yang regresi menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, berarti data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah gejala dimana distribusi probabilitas gangguan tidak sama untuk seluruh pengamatan, atau dengan kata lain keadaan tidak memenuhi asumsi heterokedastisitas yaitu asumsi dimana distribusi probabilitas gangguan dianggap tetap sama seluruh pengamatan.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dengan ZPRED. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Namun jika titik terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinearitas menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Multikolinearitas terjadi apabila terdapat hubungan linear antara variabel independen yang dilihat dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antara variabel bebas ada korelasi

yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson.

Tabel 3.3

Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autorekolasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autorekolasi positif/negatif	Terima	$D_u < d < 4 - d_u$

G. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷

1. Statistik Deskriptif

Yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi, setelah keseluruhan data telah terkumpul, maka kegiatan selanjutnya adalah mengolah data, kemudian mentabulasikan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, CV. Alfabeta, Bandung, 2004, hal. 135.

data ke dalam tabel dan membahas data yang telah diolah secara deskriptif.

2. Analisis regresi Berganda

Regresi analisis menentukan pengaruh dan arah hubungan variabel *dependent* dengan *independent* variabel dan mengukur kesamaan derajat hubungan antara satu *dependent* variabel dengan satu *independent* variabel. Regresi analisis, dipakai dengan peneliti melalui bantuan program (*Statistical Package of Social Science*) SPSS.

Analisis regresi digunakan untuk menaksir nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap satuan perubahan variabel X. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Rasio kecukupan modal

X₁ = rasio rentabilitas

X₂ = rasio likuiditas

a = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X₁, X₂ = 0)

b₁ = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X₁ terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas X₁, dan dianggap konstan

b₂ = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X₂ terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas X₂, dan dianggap konstan

e = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Arti koefisien e adalah jika nilai e positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan

⁸ *Ibid.*, hal. 136.

variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai e negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

3. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% kemudian dibandingkan dengan t hitung, apabila nilai t hitung $< \text{prob}$ (0,05) maka H_0 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat. Apabila t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel tergantungnya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesis.⁹

4. Uji F

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.¹⁰ Uji signifikansi dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Adapun langkah pengujian uji F adalah :

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BadanPenerbit Undip, 2007, hal.95.

¹⁰ Imam Ghozali, *Op. Cit*, hal. 75.

H_0 ; $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan).

H_1 ; minimal satu koefisien dari $b_1 \neq 0$ (proporsi variasi dalam terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas signifikan).

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada tertentu, misalnya 1%; $df = k; n - (k+1)$
- c. Mengambil keputusan apakah model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis. Dengan menggunakan kriteria berikut ini, jika H_0 ditolak maka model dapat digunakan karena, baik besaran maupun tanda (+/-) koefisien regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel terikat akibat perubahan variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

$F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 ditolak

- d. kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5$ persen : menolak H_0

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur sebesarnya jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1. R^2 yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.